



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Variasi spasial komoditi unggulan sub sektor tanaman pangan antar kabupaten di propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2004-2008
Danti Khristilawati, Sudrajat, S.Si., M.P.

Universitas Gadjah Mada, 2011 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

VARIASI SPASIAL KOMODITI UNGGULAN SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN ANTAR KABUPATEN DI PROPINSI DIY TAHUN 2004 – 2008

Oleh:

Danti khristilawati
06/198541/GE/06118

INTISARI

Pertanian merupakan sektor yang memiliki peranan penting dalam perekonomian daerah. Sedangkan pertanian sub sektor tanaman pangan selain memiliki peran di bidang ekonomi, sub sektor ini juga berperan dalam pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat. Setiap daerah memiliki komoditi unggulan tanaman pangan yang berbeda-beda. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui ragam komoditi unggulan tanaman pangan pada setiap kabupaten di Propinsi DIY tahun 2004-2008, (2) mengetahui *trend* komoditi unggulan tanaman pangan pada masing-masing kabupaten di Propinsi DIY dari tahun 2004-2008, (3) mengetahui laju pertumbuhan komoditi unggulan tanaman pangan dari tahun 2004 – 2008 pada setiap kabupaten di Propinsi DIY, (4) mengetahui pola dan struktur pertumbuhan sub sektor tanaman pangan dari tahun 2004 – 2008 pada setiap kabupaten di Propinsi DIY.

Metode pada penelitian ini adalah pengolahan data sekunder. Ragam komoditi unggulan tanaman pangan dianalisis dengan menggunakan metode LQ (*Location Quotient*). Trend komoditi unggulan tanaman pangan diketahui dengan menggunakan analisis *time-series*. Rumus eksponensial digunakan untuk mengetahui laju pertumbuhan komoditi unggulan tanaman pangan. Pola dan struktur pertumbuhan sub sektor tanaman pangan dianalisis dengan Metode Klassen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komoditi unggulan di Kabupaten Sleman selama kurun waktu tahun 2004-2008 adalah padi dan ubi kayu; Kabupaten Bantul adalah padi dan kedelai; Kabupaten Kulon Progo adalah padi, jagung dan kedelai; dan Kabupaten Gunungkidul adalah jagung, kedelai, kacang tanah dan ubi kayu. *Trend* komoditi unggulan tanaman pangan di setiap kabupaten mengalami fluktuasi, yaitu kenaikan dan penurunan. Laju pertumbuhan komoditi unggulan tanaman pangan bervariasi, laju pertumbuhan tertinggi adalah pada komoditi kedelai di Kabupaten Kulon Progo. Klasifikasi sub sektor tanaman pangan di Propinsi DIY dibedakan menjadi dua, yaitu sub sektor unggulan dan sub sektor potensial.

Kata kunci: tanaman pangan, komoditi unggulan, *trend*, variasi spasial



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Variasi spasial komoditi unggulan sub sektor tanaman pangan antar kabupaten di propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2004-2008

Danti Khrismilawati, Sudrajat, S.Si., M.P.

Universitas Gadjah Mada, 2011 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

SPATIAL VARIATION OF SUPERIOR COMMODITY INTER-DISTRICT OF FOOD CROPS SUB-SECTOR IN DIY PROVINCE OF YEAR 2004 - 2008

By:

Danti Khrismilawati

06/198541/GE/06118

ABSTRACT

Agriculture is a sector that has an important role in the regional economy. While agricultural sub-sectors of food crops in addition to having a role in the economic field, this sub-sector also plays a role in meeting food needs of society. Each region has a commodity the different crops differently. This study aims to (1) know the range of commodity crops in every district in the province of Yogyakarta in 2004-2008, (2) know the trend of commodity food crops in each district in the province of DIY from the period 2004-2008, (3) know the rate of growth of commodity food crops from the year 2004 - 2008 in every district in Yogyakarta Province, (4) know the pattern and structure of the food crops sub-sector growth from year 2004 to 2008 in every district in the province of DIY.

The method in this research is secondary data processing. Variety commodity crops is analyzed using the method of LQ (Location Quotient). Trend unknown commodity food crops using time-series analysis. The formula used to determine the exponential growth rate of commodity food crops. The pattern and structure of the food crops sub-sector growth was analyzed by Klassen Method.

The results showed that the leading commodities in Sleman district during the period 2004-2008 are rice and cassava; Bantul district are rice and soybeans; Kulon Progo Regency is padin corn and soybeans; and Gunungkidul district are maize, soybean, peanut and sweet potato timber. Trend commodity crops in each district had fluctuated, the rise and decline. The growth rate of commodity food crops varies, the highest growth rate is on soybean commodity in Kulon Progo Regency. Classification of food crops sub-sector in the province of DIY is divided into two, namely sub-sectors and sub sectors of superior potential.

Keywords: food crops, commodities, trends, spatial variations